Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 6 No. 4
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

MENINGKATKAN EMPLOYABILITY SKILL UNTUK LULUSAN SMK DI DUNIA KERJA

IMPROVING EMPLOYABILITY SKILLS FOR VOCATIONAL SCHOOL GRADUATES IN THE WORLD OF WORK

[1]Fajri Alfidin, [2]Iyan Nuryana, [3]Ana Humaimah, [4]Erik, [5]Ani Apriani, [6]Kamaludin, [7]Mesakh
[12345678] Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

email: *fajrialfidin10@gmail.com, niyan01132@gmnail.com, humaimahana@gmail.com, Erickxada2@gmail.com sutiawati98@gmail.com, dosen03061@unpam.ac.id, dosen02890@unpam.ac.id, dosen02939@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan employability skill siswa kelas akhir SMK Nurul Huda Baros, Kabupaten Serang, agar siap menghadapi dunia kerja. Latar belakang kegiatan ini adalah masih minimnya pemahaman siswa terhadap keterampilan non-teknis (soft skill) seperti komunikasi, kedisiplinan, kerjasama tim, dan kepercayaan diri, yang sangat dibutuhkan oleh dunia kerja modern. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif seperti pelatihan pengembangan diri, simulasi wawancara kerja, penyusunan curriculum vitae, dan diskusi etika profesional. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan soft skill siswa. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama dalam sesi tanya jawab dan praktik, yang mengindikasikan pendekatan interaktif sangat efektif dalam mentransfer pengetahuan. Faktor pendukung kegiatan meliputi dukungan penuh dari pihak sekolah, kesiapan materi, serta kerjasama tim yang baik. Adapun kendala utama adalah keterbatasan waktu dan sarana. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan sekolah, tetapi juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan SMK dalam menciptakan SDM yang unggul dan kompetitif. Diharapkan program ini menjadi awal dari program berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan SMK.

Kata Kunci: Employability skill, kesiapan kerja, soft skill

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the employ-ability skills of final-year students at SMK Nurul Huda Baros, Serang Regency, in preparing them for the workforce. The background of this program lies in the lack of student understanding regarding non-technical skills such as communication, discipline, teamwork, and self-confidence, which are crucial in today's job market. The program was implemented using a participatory approach, including self-development training, job interview simulations, CV preparation, and discussions on professional ethics. The results indicated a significant improvement in students' understanding and soft skills. Participants showed great enthusiasm, particularly during interactive sessions, which proved effective in knowledge transfer. Supporting factors included full cooperation from the school, well-prepared materials, and solid teamwork. However, time constraints and limited facilities were noted as challenges. This program benefits not only students

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagirism Checker No 389
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

and the school but also fosters collaboration between universities and vocational schools in producing competent and competitive human resources. It is hoped that this initiative marks the beginning of a sustainable program to enhance vocational graduates' work readiness.

Keywords: Employability skill, work readiness, soft skill

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan dinamis, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu memiliki lebih dari sekadar keterampilan teknis (hard skills). Mereka juga dituntut untuk menguasai keterampilan non-teknis atau *employability skills*, seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, mengelola waktu, memiliki kedisiplinan, dan menjunjung tinggi etika kerja. Tuntutan akan lulusan yang fleksibel dan siap terjun ke dunia kerja membuat penguatan *employability skills* menjadi aspek penting dalam pendidikan kejuruan. Namun, kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang belum menyadari pentingnya aspek ini dalam dunia profesional.

SMK Nurul Huda Baros di Kabupaten Serang merupakan salah satu sekolah yang mengalami tantangan serupa. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa tingkat akhir yang belum memiliki gambaran jelas tentang bagaimana mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Mereka belum memahami pentingnya *soft skills* dalam proses rekrutmen maupun adaptasi di lingkungan kerja. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kesiapan dan daya saing lulusan di pasar kerja.

Berbagai studi telah membuktikan bahwa pengembangan *employability skills* yang dilakukan secara terpadu melalui pembelajaran dan pelatihan dapat meningkatkan kualitas lulusan secara signifikan. Oleh karena itu, pelatihan yang menitikberatkan pada pengembangan *soft skills* menjadi langkah strategis untuk memperkuat kesiapan kerja siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk kontribusi nyata dari mahasiswa Universitas Pamulang PSDKU Serang untuk menjawab tantangan tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pembekalan kepada siswa kelas XII SMK Nurul Huda Baros agar mereka lebih memahami dan menguasai *employability skills*. Melalui metode yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif siswa, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi mereka untuk terus mengembangkan diri. Kegiatan ini juga mencerminkan sinergi positif antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan siap bersaing di dunia kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Istilah *employability skills* muncul sebagai respons terhadap kebutuhan dunia kerja modern yang menuntut lebih dari sekadar penguasaan keterampilan teknis. Hartshorn dan Sear (2005) menjelaskan bahwa *employability skills* mencakup berbagai keterampilan umum yang diperlukan untuk bersaing di dunia kerja, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, berpikir kritis, dan mengatur waktu—yang dikenal juga sebagai *soft skills*.

Menurut Hager dan Holland (2006), *employability skills* memiliki berbagai istilah lain, seperti keterampilan dasar, keterampilan penting, keterampilan inti, hingga kompetensi inti. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya keterampilan ini sebagai pondasi dalam mencapai kesuksesan kerja. Overtoom (2000) menambahkan bahwa keterampilan tersebut mencerminkan kombinasi antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang penting dimiliki seseorang agar berhasil dalam kariernya.

Yorke (dalam Sa-Nguanmanasak et al., 2019) mendefinisikan *employability* sebagai gabungan antara prestasi, keterampilan, pemahaman, dan atribut pribadi yang meningkatkan peluang seseorang untuk memperoleh serta mempertahankan pekerjaan. Ini menegaskan bahwa

ISSN 2988-3059 Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784
Cahaya Ilmu Bangsa

employability skills memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan sekadar keahlian teknis, melainkan juga menyangkut kesiapan mental dan sikap.

Sudjimat (dalam Pujiastuti, 2020) menjelaskan bahwa *employability skills* adalah kemampuan lintas bidang yang seharusnya dimiliki setiap individu. Dengan kata lain, selain keterampilan teknis, siswa juga harus mampu beradaptasi dengan berbagai lingkungan kerja. Oleh karena itu, SMK sebagai institusi pendidikan kejuruan memiliki peran penting dalam menanamkan keterampilan tersebut sejak dini.

Dalam lingkup SMK, konsep *workability* mencakup penguasaan kemampuan teknis dan non-teknis. Sulistyani dan Rosidah (2018) mengungkapkan bahwa kemampuan kerja merupakan hasil dari proses pendidikan baik formal maupun informal. Dengan pengetahuan yang cukup, peserta didik mampu menjalankan tugas secara efektif dan efisien.

Davis (1994) menyatakan bahwa keterampilan kerja atau *job skills* adalah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan secara cepat dan akurat. Sementara Silalahi (2002) membagi keterampilan tersebut menjadi lima kategori utama: keterampilan teknis, administratif, hubungan antarmanusia, konseptual, dan diagnostik—yang kesemuanya penting dalam membentuk kesiapan kerja yang utuh.

Soft skills sebagai komponen krusial dalam *employability skills* meliputi kemampuan interpersonal dan intrapersonal. Helmy Juliansyah dan Muhyani (2021) menekankan bahwa *soft skills* dapat meningkatkan performa individu melalui kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, etika kerja, dan adaptabilitas. Dengan demikian, *soft skills* menjadi pelengkap yang tak kalah penting dibandingkan *hard skills* dalam dunia kerja.

Menurut Iyo Mulyono (2011), *soft skills* merupakan bagian dari kecerdasan emosional yang berperan dalam membangun hubungan dan menyelesaikan konflik. Ini meliputi kemampuan seperti empati, optimisme, kontrol diri, dan motivasi. Oleh karena itu, pendidikan kejuruan harus menempatkan pengembangan *soft skills* sebagai salah satu prioritas utama dalam kurikulumnya.

Carbery (dalam Zunita, 2019) menggambarkan kesiapan kerja sebagai kondisi mental dan fisik individu dalam menghadapi tantangan kerja. Kesiapan ini terbentuk dari integrasi antara keterampilan, pengetahuan, dan kedewasaan sikap. Tanpa elemen-elemen tersebut, lulusan akan kesulitan beradaptasi di dunia kerja.

Dalyono (2005) menggarisbawahi bahwa kesiapan kerja tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan motivasi dan minat individu. Fitriyanto (2006) menambahkan bahwa kesiapan ini merupakan hasil dari pengalaman, kematangan emosional, dan latihan yang berkelanjutan. Ini menandakan bahwa kesiapan kerja membutuhkan proses dan tidak dapat dibentuk secara instan.

Ahmad (2003) dan Brady (2009) juga menyampaikan bahwa kesiapan kerja melibatkan karakter dan sikap personal yang memungkinkan seseorang tidak hanya memperoleh pekerjaan, tetapi juga mempertahankannya. Karakter seperti kerja keras, ketangguhan, dan kemampuan beradaptasi sangat penting dalam mendukung keberlanjutan karier.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa *employability skills*, *soft skills*, dan kesiapan kerja merupakan elemen yang saling berhubungan. SMK memiliki tanggung jawab strategis untuk mengembangkan ketiganya secara simultan agar lulusannya mampu bersaing di dunia kerja yang terus berubah. Integrasi antara pelatihan teknis dan pembentukan karakter diharapkan mampu melahirkan lulusan yang unggul, profesional, dan kompetitif.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, di mana siswa kelas XII SMK Nurul Huda Baros dilibatkan secara aktif sebagai peserta utama. Pendekatan ini bertujuan agar para siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi, praktik langsung, dan refleksi atas pengalaman pribadi mereka. Kegiatan yang dilakukan mencakup penyampaian materi secara interaktif, diskusi kelompok, simulasi wawancara kerja, serta pelatihan dalam menyusun *curriculum vitae* (CV). Fokus utama

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

materi terletak pada penguatan *employability skills*, khususnya dalam hal komunikasi, manajemen waktu, kerja sama tim, serta etika kerja profesional.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap utama: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, lokasi, dan kebutuhan teknis kegiatan. Selain itu, materi pelatihan dan media pendukung disusun agar sesuai dengan karakteristik peserta. Tahap pelaksanaan dimulai dengan sesi pembukaan dan sambutan, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Kegiatan ini disertai sesi interaktif berupa tanya jawab, berbagi pengalaman, serta praktik langsung keterampilan yang berkaitan dengan dunia kerja.

Pada tahap evaluasi, tim pelaksana mengumpulkan data melalui kuesioner sederhana serta observasi langsung terhadap keaktifan dan tingkat pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai sejauh mana metode pelatihan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap *employability skills*. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk penyusunan laporan kegiatan sekaligus sebagai acuan dalam merancang program serupa di masa mendatang. Metode pelaksanaan ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dan mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja secara lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros mendapat sambutan yang sangat baik dari para peserta. Sebanyak 40 siswa kelas XII turut ambil bagian dalam kegiatan ini, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan. Kegiatan dibagi dalam beberapa sesi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam hal *employability skills*, dengan metode yang interaktif dan berbasis praktik langsung.

Pada sesi pertama, pemateri menjelaskan pentingnya *soft skills* dalam dunia kerja, seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi dalam tim, pengelolaan waktu, dan etika kerja. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik. Tanggapan peserta menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya aspek non-teknis sebagai bekal utama untuk menghadapi dunia kerja.

Sesi kedua difokuskan pada pengenalan tentang dunia kerja serta nilai-nilai yang dijunjung di lingkungan industri. Narasumber yang berasal dari kalangan profesional industri memberikan gambaran konkret mengenai harapan dan standar perusahaan terhadap lulusan baru. Penjelasan ini membuka wawasan peserta tentang budaya kerja, kedisiplinan, dan kesiapan mental. Banyak dari siswa menyatakan bahwa ini adalah pertama kalinya mereka mendapatkan informasi mendalam tentang realitas dunia kerja.

Sesi ketiga dirancang sebagai ajang bagi siswa untuk berdiskusi, bertanya, serta mempraktikkan langsung keterampilan yang telah dipelajari. Beberapa siswa yang memiliki pengalaman dalam berwirausaha atau pernah mengikuti pelatihan di luar sekolah tampil lebih percaya diri saat berinteraksi. Tingginya antusiasme peserta selama sesi ini menunjukkan bahwa metode diskusi terbuka dan simulasi sangat efektif dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri siswa.

dari siswa dan guru pendamping. Hasil evaluasi mengindikasikan bahwa mayoritas peserta merasa kegiatan ini sangat berguna, relevan, dan memberikan wawasan baru yang tidak mereka peroleh dalam pembelajaran rutin di kelas. Pihak sekolah juga menyampaikan apresiasi dan menyatakan bahwa kegiatan ini sangat mendukung misi sekolah dalam mencetak lulusan yang kompeten secara akademik dan siap bersaing di dunia kerja.

Keberhasilan kegiatan ini ditunjang oleh beberapa faktor penting, di antaranya dukungan penuh dari sekolah, kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, serta kerja sama yang baik antara tim pelaksana dan pihak sekolah. Namun, beberapa tantangan tetap dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan sarana pendukung, yang menyebabkan beberapa sesi praktik belum bisa dieksplorasi lebih dalam. Perbedaan tingkat pemahaman awal peserta juga menjadi hambatan dalam penyampaian materi secara merata.

Secara umum, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Terlihat adanya peningkatan dalam keaktifan, kedisiplinan, serta kemampuan berbicara di depan umum selama pelaksanaan kegiatan. Temuan ini mendukung literatur yang menyatakan bahwa *employability skills* dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang bersifat partisipatif dan aplikatif. Metode pembelajaran aktif seperti diskusi, simulasi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa SMK.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelatihan *employability skills* tidak hanya membantu siswa memahami pentingnya keterampilan non-teknis, tetapi juga mendorong perubahan sikap ke arah yang lebih positif. Program ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut, misalnya melalui pelatihan berkelanjutan atau program pendampingan (mentoring), yang akan semakin memperkuat kesiapan kerja lulusan SMK secara menyeluruh dan berkesinambungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Nurul Huda Baros berhasil memenuhi tujuan utamanya, yakni meningkatkan pemahaman dan keterampilan *employability skills* bagi siswa kelas XII. Kegiatan ini dirancang sebagai respons terhadap tuntutan dunia kerja yang tidak hanya mengharuskan lulusan menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki *soft skills* penting seperti komunikasi efektif, pengelolaan waktu, etika kerja, dan kemampuan bekerja sama dalam tim.

Dengan menggunakan metode partisipatif yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi aktif, dan praktik langsung, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang mendalam dan kontekstual. Tingginya partisipasi peserta, khususnya dalam sesi diskusi dan simulasi, menunjukkan bahwa pendekatan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat penguasaan terhadap materi yang diberikan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri peserta, kesadaran akan pentingnya *soft skills*, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Temuan ini menegaskan pentingnya pembinaan *employability skills* secara sistematis di lingkungan SMK. Selain itu, kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah terbukti menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia lulusan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi perkembangan individu siswa, tetapi juga menjadi bentuk nyata kontribusi dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing. Program ini sekaligus menegaskan komitmen Universitas Pamulang dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui keterlibatan aktif dalam pengembangan kapasitas masyarakat.

Saran

Agar program penguatan *employability skills* ini memberikan dampak yang lebih berkelanjutan, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala dan dikembangkan dalam bentuk pelatihan berseri atau mentoring jangka panjang. Selain itu, pihak sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan materi soft skill ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler guna memperkuat kesiapan kerja siswa secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Universitas Pamulang PSDKU Serang**, khususnya Program Studi Manajemen, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dukungan dari dosen pembimbing dan pihak fakultas sangat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan ini, baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan.

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada **SMK Nurul Huda Baros**, khususnya kepada Kepala Sekolah, dewan guru, serta seluruh siswa kelas XII yang telah menerima dan mendukung kegiatan ini dengan penuh antusias. Kehadiran peserta yang aktif dan partisipatif selama kegiatan berlangsung memberikan semangat tersendiri bagi tim pelaksana dalam menyampaikan materi dan berinteraksi langsung dengan para siswa.

Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada seluruh **tim pengabdi** yang telah bekerja sama secara solid dalam menyukseskan kegiatan ini. Semoga kolaborasi dan kontribusi semua pihak dalam kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dan menjadi fondasi bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang, demi menciptakan generasi muda yang siap kerja dan memiliki daya saing tinggi di dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A. (2003). *Employability Skills Development in Technical and Vocational Education and Training (TVET)*. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia.

Brady, R. (2009). *Workplace Readiness: Skills Employers Want*. New York: Workforce Development Press.

Carbery, R., & Garavan, T. (2010). *Understanding employability: The role of knowledge, skills, and attributes in career success*. Journal of Education and Work, 23(3), 223-237.

Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Davis, K. (1994). *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill.

Hager, P., & Holland, S. (2006). *Graduate Attributes, Learning and Employability*. Dordrecht: Springer.

Hartshorn, C., & Sear, L. (2005). *Employability and Enterprise: Evidence from the North East*. Education + Training, 47(1), 67-79.

Helmy, J., & Muhyani, Y. (2021). *Pentingnya Soft Skill dalam Meningkatkan Kinerja Individu di Dunia Kerja*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 9(2), 145-153.

Iyo, Mulyono. (2011). *Pengembangan Soft Skill dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

Overtoom, C. (2000). *Employability Skills: An Update*. Center for Career and Technical Education, Ohio State University.

Sa-Nguanmanasak, T., et al. (2019). *Defining and Evaluating Employability Skills for Graduates in Thailand*. Journal of Technical Education and Training, 11(1), 92–101.

Sulistyani, A.T., & Rosidah. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.